

PENGEMBANGAN APLIKASI AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA PT. LAUTAN TEDUH INTERNIAGA TELUK BETUNG

Verawati¹, Ummainyah²

Programa Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung
E-mail: vera@dcc.ac.id¹, ummainyah2097@gmail.com²

ABSTRAKS

PT. Lautan Teduh Interniaga merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kendaraan yang beralamat di Jl. Ikan Tenggiri No 26 Teluk Betung PT Lautan Teduh Interniaga menjual berbagai jenis Motor, hampir setiap hari melayani konsumen baik tunai maupun kredit. Namun dalam dalam sistem pencatatan data piutang dagang dan laporan piutang dagang masih dilakukan dengan cara manual, sehingga menyebabkan laporan sering terlambat. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data piutang dagang untuk mengatasi pengolahan data laporan piutang dagang. Adapun proses pembuatan aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman Java berbasis desktop dengan database MySQL. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Extreme Programming. Aplikasi ini menggunakan perancangan diagram UML yang terdiri dari usecase, class diagram, dan activity diagram. Dari penelitian ini dihasilkan aplikasi piutang dagang yang mampu mengolah data laporan piutang dagang yang lebih baik sehingga dapat membantu admin PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung dalam penyusunan laporan piutang dagang secara cepat dan tepat waktu.

Kata Kunci: *Piutang Dagang, Java Desktop, Extreme Programming*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi, persaingan dunia semakin ketat perusahaan harus dapat mengelola berbagai Transaksi Keuangan yang dimilikinya. Salah satu sistem transaksi yang harus dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan atau organisasi yaitu sistem aplikasi akuntansi piutang dagang dengan tujuan utamanya untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya, selain itu perusahaan mengharapkan kontinuitas usahanya dengan sebaik-baiknya. Salah satu unsur yang harus diperhatikan agar perusahaan mampu memperoleh laba yaitu dengan sistem aplikasi akuntansi piutang dagang yang baik dan efisien.

PT. Lautan Teduh Interniaga merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kendaraan yang beralamat di Jl. Ikan Tenggiri No 26 Teluk Betung PT. Lautan Teduh Interniaga menjual berbagai jenis Motor, hampir setiap hari melayani konsumen baik tunai maupun kredit. Namun dalam dalam sistem pencatatan data piutang dagang dan tagihan masih dilakukan dengan cara manual dan masih belum standar akuntansi yang baik dan benar. Jelas sudah bahwa perusahaan dagang ini membutuhkan sistem aplikasi akuntansi yang baik guna membantu dalam mempermudah setiap transaksi yang berlangsung.

Dari uraian di atas ditemukan permasalahan antaranya adanya kesalahan Nama debitur, nilai nominal dan laporan piutang serta keterlambatan laporan, sistem yang belum baik karena satu pekerjaan dilakukan beberapa orang, dan adanya perbedaan format laporan perbulan yang tidak sesuai

standar akuntansi, untuk itu dibutuhkan sistem aplikasi akuntansi piutang dagang sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang sudah ada. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Aplikasi Akuntansi Piutang Dagang Pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung”**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan Aplikasi Akuntansi Piutang Dagang yang baik dan benar
2. Untuk mengatasi terjadinya kesalahan dalam pencatatan piutang
3. Untuk menghasilkan format laporan yang standar dan baku
4. Untuk menghasilkan Laporan piutang baik bulanan maupun tahunan yang relevan, akurat dan tepat waktu

1.2 Referensi

1.2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah dari pengguna dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi.

Menurut Fathansyah (2015), Aplikasi adalah proses aliran data dalam infrastruktur teknologi informasi yang dapat di manfaatkan oleh para pengambil keputusan yang sesuai dengan dengan jenjang dan kebutuhan (relevan).

Menurut Mulyadi (2012), Aplikasi adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengajarkan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan aplikasi adalah alat yang membantu pekerjaan manusia agar lebih mudah untuk mengerjakan suatu pekerjaan

1.2.2 Pengertian Piutang Dagang

Piutang dagang (*trade receivable*) dihasilkan dari kegiatan normal bisnis perusahaan yaitu penjualan secara kredit barang atau jasa ke pelanggan. Piutang dagang yang dibuktikan dengan sebuah janji tertulis secara formal oleh pelanggan untuk membayar, diklasifikasikan sebagai piutang wesel (*notes receivable*). Dalam kebanyakan kasus akan tetapi, piutang dagang merupakan piutang kepada pelanggan yang tanpa adanya jaminan dari pelanggan untuk membayar atau “*open accounts*”, yang sering dikenal sebagai piutang usaha (*notntrade receivable*) meliputi seluruh jenis piutang lainnya seperti yang telah disebutkan di atas, yaitu piutang bunga, piutang deviden, piutang pajak, tagihan kepada perusahaan asosiasi, dan tagihan kepada karyawan

Menurut Anastasia Diana&Lilis Setiawati (Akuntansi Keuangan Menengah : 2017) Piutang Dagang adalah piutang yang timbul akibat transaksi penjualan barang dagang atau jasa, sebagai bagian dari kegiatan utama perusahaan.

Menurut Ifat Fauziah, (Dasar-Dasar Akuntansi : 2017) Piutang yaitu berupa tagihan kepada pelanggan yang timbul dari operasional perusahaan, termasuk piutang pada pelanggan, piutang pada perusahaan afiliasi, piutang pada karyawan (staf,manager,eksekutif).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa piutang dagang merupakan tuntutan pihak lain yang berupa barang yang dijual secara kredit. Piutang dagang bagi kegunaan akuntansi lebih sempit pengertianya yaitu untuk menunjukkan tuntutan-tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan barang.

1.2.3 Jenis-Jenis Piutang

Ada dua jenis piutang usaha/ piutang dagang yang perlu kita ketahui, antara lain piutang dagang, piutang wesel, dan piutang lain-lain. Untuk lebih jelasnya tentang 3 jenis piutang tersebut, berikut ini penjelasan satu persatu.

1) Piutang dagang (*accounts receivable*)

Jenis piutang yang pertama yaitu piutang dagang. Piutang dagang adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan sebagai akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Jenis piutang ini sangat sering kita jumpai dalam transaksi keuangan.

Piutang dagang umumnya berjangka waktu kurang dari satu tahun sehingga dilaporkan sebagai aktiva lancar. Untuk meningkatkan motivasi para customer kita dalam membayar piutang, biasanya dalam transaksi penjualan kredit disertai adanya potongan piutang jika tepat waktu, dan adanya denda jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran piutang oleh pelanggan.

2) Piutang wesel (notes receivable)

Jenis piutang yang kedua yaitu piutang wesel. Piutang wesel yaitu piutang berupa perjanjian tertulis dari debitur kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang yang tercantum dalam surat perjanjian tersebut pada waktu tertentu di masa yang akan datang. Umumnya jangka wesel berjangka tersebut lebih dari 60 hari, apabila piutang wesel berjangka waktu kurang dari satu tahun dilaporkan dalam neraca sebagai aktiva lancar sedangkan untuk piutang wesel waktu lebih dari satu tahun diperlukan sebagai piutang jangka panjang.

3) Piutang Non Dagang

Piutang non dagang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain atau pihak ketiga yang timbul atau terjadi bukan karena adanya transaksi penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Jumlah piutang non dagang/lainnya biasanya tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah piutang dagang ataupun piutang usaha. Berikut ini contoh – contoh piutang non dagang

1.2.4 Klasifikasi Piutang

Walaupun terdapat begitu banyak jenis piutang yang memungkinkan dimiliki suatu perusahaan tetapi berdasarkan jenis dan asalnya piutang dalam perusahaan dapat di klarifikasi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang di produksi perusahaan dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempat kurang dari satu tahun, sehingga dapat di kelompokkan sebagai aset lancar.

2. Piutang Non-Usaha

Piutang Non Usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Termasuk dalam kelompok ini adalah:

- a. Persekutuan dalam kontrak pembelian
- b. Klaim terhadap perusahaan angkutan atas barang yang dirusak atau hilang
- c. Klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian yang dipertanggungjawabkan
- d. Klaim terhadap karyawan perusahaan
- e. Klaim terhadap restitusi pajak
- f. Piutang Dividen
- g. Dan Lain-lain

1.2.5 Hubungan Beban dengan Laporan Keuangan

Piutang adalah suatu lingkup usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan. piutang terjadi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan pemberian jangka waktu pelanggan untuk melunasi kewajibannya merupakan kebijakan tersendiri dari setiap perusahaan. Pengertian laporan keuangan secara sederhana adalah infomasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan sendiri merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang pasti dilakukan oleh perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metodelogi pengembangan sistem menggunakan *Extreme Programming (XP)*.

Menurut Pressman (2012:88), *Extreme Programming (XP)* merupakan suatu pendekatan yang paling banyak digunakan untuk pengembangan perangkat lunak cepat.

Alasan menggunakan metode *Extreme Programming (XP)* karena sifat dari aplikasi yang dikembangkan dengan cepat melalui tahapan-tahapan yang meliputi : *Planning/Perencanaan, Design/Perancangan, Coding/Pengkodean, dan Testing/Pengujian*.

Adapun tahapan pada *Extreme Programming (XP)* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Planning

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan yang membantu tim teknikal untuk memahami konteks bisnis dari sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan output yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan.

2. Design

Metode ini menekankan desain aplikasi yang sederhana, untuk mendesain aplikasi dapat menggunakan *Class-Responsibility-Collaborator (CRC) cards* yang mengidentifikasi dan mengatur *class* pada *object-oriented*.

3. Coding

Konsep utama dari tahapan pengkodean pada *Extreme Programming (XP)* adalah *pair programming*, melibatkan lebih dari satu orang untuk menyusun kode.

4. Testing

Pada tahapan ini lebih fokus pada pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi.

2.1 Analisa Kebutuhan Input

Kebutuhan *input* pada Aplikasi Beban Pemeliharaan Kendaraan pada PT. Lautan Teduh Interniaga yaitu :

1. Form Data Debitur

2. Form Data Piutang Dagang
3. Form Data Penagihan

2.2 Analisa Kebutuhan Output

Kebutuhan *output* pada Aplikasi Beban Pemeliharaan Kendaraan pada PT. Lautan Teduh Interniaga, yaitu :

1. Daftar Nama Debitur
2. Kertas Kerja Debitur
3. Kertas Kerja Piutang Dagang
4. Kertas Kerja Penagihan
5. Laporan Piutang Dagang Per Bulan
6. Laporan Piutang Dagang Per Tahun

2.3 Analisa Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Kebutuhan perangkat keras pada Aplikasi Piutang Dagang yaitu :

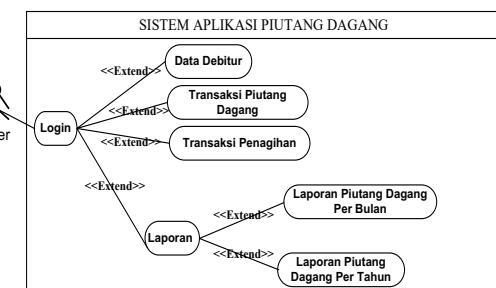
1. Intel celeron N3060
2. Memory 2GB DD3RL 1600MHz SDRAM
3. Kapasitas Penyimpanan 500GB HDD, 7mm SATA3
4. Display 11.6 Inch (1366x768)

2.4 Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Kebutuhan perangkat lunak pada Aplikasi Piutang Dagang yaitu :

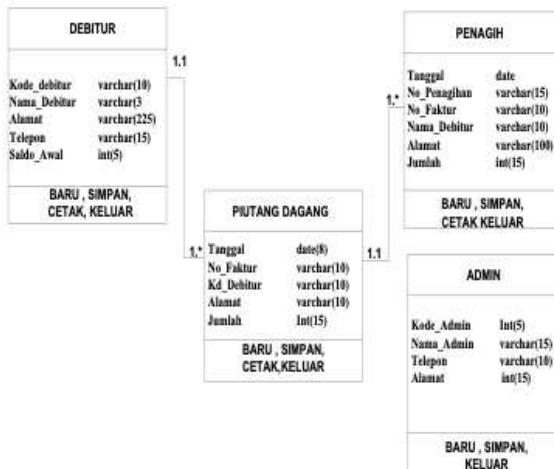
1. Sistem Operasi (Windows 8)
2. I-Report 5.5.1
3. Netbeans IDE 8.0.1
4. JDK (Java Development Kit) versi 1.7
5. Apache Tomcat 7
6. Browser (Mozilla Firefox, Google Chrome dll)
7. MySQL Server

2.4 Rancangan Usecase



Gambar 1. Rancangan Usecase

2.6 Rancangan Class Diagram



Gambar 2. Rancangan Class Diagram

3. PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Form Login

Login system merupakan tempat verifikasi identitas atau untuk keamanan suatu aplikasi ataupun berkas penting perusahaan sehingga menjamin tidak adanya terjadinya kecurangan yang tidak diinginkan oleh perusahaan yang akan menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan itu sendiri



Gambar 3. Tampilan Form Login

3.2 Tampilan Menu Utama

Menu utama merupakan sebuah halaman utama yang terdapat beberapa pilihan pilih yang dapat di jalani sesuai dengan keinginan admin ataupun sesuai dengan perintah pekerjaan yang harus dikerjakan. Didalam menu utama terdapat beberapa menu yang dapat di kelola oleh admin itu sendiri dianatara pilih itu antaralain, Master Debitur, Transaksi piutang dagang, transaksi tagihan, laporan dan exit.



Gambar 4. Form Menu Utama

3.3 Tampilan Form Input Debitur

Form input debitur adalah tempat penginputan data-data nama debitur Dalam form input debitur admin dapat menginput kode debitur, nama, alamat, no telepon, serta saldo awal dbeitur setelah diinputkan admin dapat mengahpus ,menambah, menyimpan dan smengubah, serta dapat mencetak kertas kerja yang dihasilkan oleh inputan debitur tersebut.



Gambar 5. Form Input Debitur

3.4 Tampilan Form Piutang Dagang

Transaksi merupakan suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi keuangan. Dalam transaksi piutang dagang ini di ketahui dapat melihat laporan keuangan setiap bulan maupun pertahun, didalam form transaksi piutang dagang ada beberapa inputan seperti tanggal, no faktur, kode debitur, nama, alamat, dan jumlah.



Gambar 6. Form Transaksi Piutang Dagang

3.5 Tampilan Form Penagihan

Tagihan merupakan sejumlah kewajiban yang harus di bayarkan oleh pelanggan atas penggunaan atau jasa tertentu, biasanya tagihan dilakukan dalam kurun waktu satu bulan satu kali tagihan. Di dalam form transaksi tagihan ini terdapat beberapa inputan yang dilakukan oleh admin diantaranya input, Tanggal, no penagih, kode debitur, nama, alamat, jumlah.



Gambar 7. Form Transaksi Penagihan

3.6 Tampilan Form laporan Per bulan

Laporan dibuat guna membantu pekerjaan yang lebih efektif dan efesien, Di dalam form laporan terdapat beberapa menu input , Klik bulan yang di inginkan tidak lupa inputkan tahun berapa yang ingin di cetak.



Gambar 8. Form Laporan Per Bulan

3.7 Tampilan Form laporan Per Tahun

Di dalam form laporan Per Tahun terdapat menu input , klik tahun yang di inginkan dan kemudian cetak.



Gambar 9. Form laporan Pertahun

3.8 Tampilan Form Exit

Form exit adalah form dimana pengguna atau admin bisa keluar dari aplikasi. Di dalam menu tersebut terdapat dua pilihan jika ingin keluar, Klik Yes ataupun No jika tidak.



Gambar 10. Form Exit

3.9 Kertas Kerja

1. Kertas Kerja Debitur

Kertas Kerja merupakan sebuah pengaplikasian dimana hasil dari sebuah inputan yang telah ada kemudian di cetak dalam sebuah sususunan maupun per bulan atau pertahun. Di dalam kerja debitur terdapat daftar nama yang tertera di antaranya, Tanggal, Kode debitur, nama, alamat, no telepon dan saldo awal.



Gambar 11. Form Kertas Kerja Debitur

2. Kertas Kerja Piutang Dagang

Kertas Kerja merupakan sebuah pengaplikasian dimana hasil dari sebuah inputan yang telah ada kemudian di cetak dalam sebuah sususunan maupun per bulan atau pertahun. Di dalam kerja piutang dagang terdapat daftar nama yang tertera di antaranya, Tanggal, no faktur, kode debitur , alamat, no telepon dan jumlah.



Gambar 12. Form Kertas Kerja Piutang Dagang

3. Kertas Kerja Penagihan

Kertas Kerja merupakan sebuah pengaplikasian dimana hasil dari sebuah inputan yang telah ada kemudian di cetak dalam sebuah sususunan maupun per bulan atau pertahun.

Di dalam kertas kerja penagihan beberapa terdapat daftar nama yang tertera di antaranya, Tanggal, no penagih, kode debitur, nama debitur, alamat, dan jumlah.

Gambar 13. Form Kertas Kerja Penagihan

4. Output Laporan Piutang Dagang Per Bulan

Laporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan setiap hari, bulan maupun pertahun. Laporan dibuat bertujuan untuk mengetahui laba atau rugi sebuah perusahaan yang di akibatkan dari sebuah transaksi penjualan atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, laporan keuangan piutang dagang di peruntukan untuk mengetahui perusahaan merugi atau untung. Di dalam laporan piutang dagang ada beberapa laporan yaitu laporan per Bulan dan per Tahun. Adapun tampilan laporan per Bulan maupun per Tahun diantaranya, no, kode debitir, nama debitir, alamat, telepon, saldo awal, mutasi (Debit –Kredit) dan Saldo Akhir

Gambar 14. Form Laporan Piutang Dagang Per bulan

5. Laporan Piutang Dagang Per Tahun

Gambar 15. Form Laporan Piutang Dagang per Tahun

4. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan program Aplikasi Akuntansi Piutang Dagang berbasis desktop pada PT.

Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung yang efektif dan efisien.

2. Telah dihasilkan laporan piutang dagang dengan cepat, akurat, dan tepat.
3. Dengan adanya program aplikasi ini maka dapat membantu proses perhitungan piutang dagang dengan efektif standar dan baku.

PUSTAKA

- Adi Nugroho, 2011 Perancangan dan Impelementasi Sistem Basis Data Edisi 1 Yogyakarta
Ali Zaki, 2014, Pemrograman Web Berbasis HTML., PHP dan JAVA. PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
Anatasia Diana & Lilis Setiawati, 2017, Akuntansi Keuangan Menengah, Penerbit CV.Andi Offset, Edisi 1 – Yogyakarta
Bambang Haryanto, 2011:2, Esensi-esensi Bahasa Pemrograman Java. Yogyakarta: Andi Fathansyah, 2015, Basis Data, Penerbit Informatika Bandung, Cetakan I (Revisi II) - Bandung.
Hery,S.E.,M.SI., CRP., RSA., CFRM., 2016, Akuntansi Dasar 1 & 2 , Cetakan k 3 Penerbit PT. Grasindo , Anggota Ikapi, Jakarta.
Hery., S.E., RSA, CRP., 2016, Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan.
Ifat Fauziah, 2017, Dasar-Dasar Akuntansi, Penerbit Ilmu, PT. Serambi Semesta Distribusi, Jakarta.
Mulyadi, 2012, Sistem informasi dan Aplikasi, Penerbit Gunung Agung Solo.
Rosa A.S & M.shalahuddin 2014:103 Rekaya Perangkat Lunak Jakarta: PT Elex Media Komputindo
Rudianto 2018 Akuntansi Interniadiate Penerbit Erlangga, PT.Gelora Aksara Pratama.